

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemahaman guru pendidikan agama Islam tentang pembentukan karakter religiusitas di SD Muhammadiyah Tamantirto kurang. Guru pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah Tamantirto kurang dalam pemahaman mengenai pembentukan karakter religiusitas, guru ketika dikelas hanya memberikan pengetahuan agama, namun sedikit dalam memberikan contoh langsung kepada siswa. seperti pelaksanaan sholat dhuha, guru tidak hanya menyuruh siswa untuk melaksanakan sholat dhuha tetapi guru juga melaksanakan sholat dhuha, supaya siswa termotivasi untuk melaksanakan sholat dhuha.
2. Religiusitas siswa di SD Muhammadiyah Tamantirto, ada bermacam-macam religiusitas siswa di SD Muhammadiyah Tamantirto ada siswa yang dengan kesadaran diri melaksanakan ibadah tanpa disuruh oleh guru, ada siswa yang ketika tidak disuruh oleh guru tidak melaksanakan ibadah, ada juga siswa yang ketika melaksanakan ibadah hanya mengikuti teman-temannya saja. Tetapi pada umumnya karakter religiusitas siswa di SD Muhammadiyah Tamantirto sudah baik.
3. Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter religiusitas siswa di SD Muhammadiyah Tamantirto sudah berjalan dengan baik peran yang dilakukan oleh para guru pendidikan agama Islam

tersebut. Sholat dhuhur berjamaah yang dilakukan setiap harinya, tadarus Al-Quran yang dilakukan sebelum belajar, kemudian dilanjutkan dengan menghafal surat-surat pendek, kegiatan TPA yang dilakukan 30 menit sebelum jam pelajaran dimulai, kegiatan sholat dhuha yang dilakukan setiap jam istirahat.

B. Saran-Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, ada beberapa saran yang perlu menjadi perhatian dari pihak sekolah, kepala sekolah, dan guru pendidikan agama Islam, yaitu:

1. Kepada kepala sekolah untuk lebih menegaskan lagi dalam pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha supaya semua kelas melaksanakan sholat dhuha, tidak hanya kelas VI saja yang melaksanakan sholat dhuha, untuk pembiasaan sholat dhuha perlu adanya bimbingan dari guru untuk memantau siswa untuk melaksanakan sholat dhuha.
2. Kepada guru pendidikan agama Islam untuk lebih meningkatkan pemahaman mengenai karakter religiusitas dan lebih memperhatikan karakter siswa karena nilai religious ini sangat penting bagi siswa untuk menjadikan siswa lebih bertakwa dan berakhlak baik.
3. Kepada seluruh pendidik baik guru, karyawan, dan siapa saja yang terlibat dalam dunia pendidikan, hendaknya memiliki pemahaman agama yang baik, sehingga apa yang dilakukan guru maupun karyawan dapat dicontoh oleh para siswa. Dengan begitu siswa berkelakuan baik tidak hanya di

dalam kelas maupun di luar kelas, tetapi juga berakhlakbaik di lingkungan masyarakat siswa belajar agama dengan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan peneliti, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan kemampuan dan keterbatasan peneliti yang jauh dari kata sempurna dalam menyusun skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun peneliti harapkan dengan kerendahan hati demi perbaikan di masa yang akan datang.